

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis, Tujuan, dan Pendekatan Penelitian

Berdasarkan pada permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan (field research) atau disebut juga jenis penelitian deskriptif. Menurut Best dalam bukunya Sukardi, penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya.⁴² Penelitian deskriptif mengambil masalah atau memusatkan perhatian kepada masalah-masalah aktual atau keadaan nyata sebagaimana adanya pada saat penelitian dilaksanakan.

Tujuan dari penelitian deskriptif yaitu untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. Sesuai dengan fokus dan tujuan penelitian, jenis penelitian ini sangat tepat karena peneliti akan mendeskripsikan data bukan untuk mengukur data yang diperoleh.

Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berusaha memaparkan suatu gejala ataupun keadaan secara sistematis sehingga obyek penelitian menjadi jelas dan dapat dipahami. Dalam hal penelitian ini peneliti mengarahkan pada metode *drill* yang digunakan Guru Quran Hadits pada mata pelajaran Quran Hadits di MA Manba'ul 'Ulum Kelas XI supaya mendapatkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis yang disusun berdasarkan data lisan, tingkah laku subyek dokumentasi yang diamati secara menyeluruh dan apa adanya sesuai dengan yang ada di lapangan.

⁴² Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), h. 157.

Pendekatan penelitian yang akan peneliti gunakan adalah pendekatan penelitian kualitatif. Artinya data yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka, melainkan data tersebut berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi, catatan memo, dan dokumen resmi lainnya. Sehingga yang menjadi tujuan dari penelitian kualitatif ini adalah ingin menggambarkan atau mendiskripsikan realita empirik (kenyataan) di balik fenomena secara mendalam, rinci dan tuntas.

Menurut Bogdon & Taylor dalam buku Lexy J. Moleong, metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Menurut mereka, pendekatan ini diarahkan pada latardan individu tersebut secara holistik (utuh).⁴³

Pertimbangan penulis memilih pendekatan kualitatif karena pendekatan kualitatif mampu menjelaskan fenomena pengumpulan data yang diperoleh saat melalui wawancara maupun observasi. Karena juga Pendekatan kualitatif tidak mengutamakan besarnya populasi atau sampling. Dalam pendekatan ini yang ditekankan adalah persoalan kedalaman (kualitas) data, bukan banyaknya (kuantitas) data.

Jenis pendekatan penelitian ini digunakan untuk menggambarkan dan mengungkapkan Penerapan Metode *Drill* Pada Pelajaran Quran Hadits di MA Manba'ul 'Ulum Kelas XI.

⁴³ Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2012), h. 4.

B. Subjek dan Objek Penelitian

a. Subjek Penelitian

Subyek penelitian atau responden adalah orang yang diminta untuk memberikan keterangan tentang suatu fakta atau pendapat. Sebagaimana dijelaskan oleh Arikunto subjek penelitian adalah subjek yang dituju untuk diteliti oleh peneliti. Jadi, subjek penelitian itu merupakan sumber informasi yang digali untuk mengungkap fakta-fakta di lapangan. Penentuan subjek penelitian atau sampel dalam penelitian kualitatif berbeda dengan penelitian kuantitatif. Lincoln dan Guba dalam sugiyono mengemukakan bahwa :

Penentuan sampel dalam penelitian kualitatif (naturalistik) sangat berbeda dengan penentuan sampel dalam penelitian konvensional (kuantitatif). Penentuan sampel tidak didasarkan perhitungan statistik. Sampel yang dipilih berfungsi untuk mendapatkan informasi yang maksimum, bukan untuk digeneralisasikan.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka penentuan subjek penelitian dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan secara jelas dan mendalam. Penelitian ini dilaksanakan di MA Manba'ul 'Ulum Kertak Hanyar Kabupaten Banjar dengan subjek penelitiannya yang menjadi sumber data ada (2 Narasumber) yaitu, pertama 1 orang guru mata pelajaran Quran Hadits, dan kedua para siswa MA Manba'ul 'Ulum Kelas XI.

b. Objek Penelitian

Adapun obyek penelitian adalah Penerapan Metode *Drill* Pada Mata Pelajaran Quran Hadits di MA Manba'ul 'Ulum Kelas XI dan subnya yaitu, langkah-langkah/proses, perencanaan, pembelajaran, komunikasi dan interaksi, respon siswa, dan evaluasi.

C. Data dan Sumber Data

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh.⁴⁴ Dalam penelitian ini, penulis menggunakan dua sumber data yaitu :

1. Sumber data primer, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti (atau petugasnya) dari sumber pertamanya.⁴⁵ Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran Quran Hadits di MA Manba'ul 'Ulum Kelas XI.
2. Sumber data skunder, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber pertama. Dapat juga dikatakan data yang tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen.⁴⁶ Dalam penelitian ini, dokumentasi dan angket merupakan sumber data skunder.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁴⁷ Pengumpulan data merupakan langkah yang sangat penting dalam penelitian, karena itu seorang peneliti harus terampil dalam mengumpulkan data agar mendapatkan data yang valid.

⁴⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, h. 129.

⁴⁵ Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Rajawali, 1987), h. 93.

⁴⁶ *Ibid.*, h. 94.

⁴⁷ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*. (Bandung: CV. Alfabeta), 2003, h. 62.

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan.

Adapun proses pengumpulan data yang penulis gunakan tentang penerapan metode *drill* Pada Mata Pelajaran Quran Hadits di MA Manba'ul 'Ulum Kelas XI adalah dengan teknik atau cara sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang membarikan jawaban atas pertanyaan itu. Nasution, dalam metode *research* menjelaskan pengertian wawancara adalah suatu bentuk komunikasi verbal, jadi semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi.⁴⁸

Metode ini juga merupakan suatu dialog yang dilakukan oleh pewawancara (*interviewer*) untuk memperoleh informasi dari orang yang diwawancarai (*interviewee*). Metode ini juga digunakan untuk mengumpulkan data atau keterangan yang belum tertulis. Dan pedoman *interview* yang berupa sejumlah pertanyaan dalam garis besarnya adalah sebagai instrumen.

Di sini peneliti yang berperan aktif untuk bertanya kepada sumber data atau informan agar memperoleh jawaban dari permasalahan yang ada, sehingga diperoleh data penelitian. Peneliti melakukan wawancara langsung kepada guru mata pelajaran Quran Hadits tentang formulasi metode yang digunakan guru, implementasi metode guru dan evaluasi metode guru. Selain itu peneliti juga mengadakan wawancara kepada siswa tentang evaluasi metode guru Quran

⁴⁸ S. Nasution, *Metode Research*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), h. 113.

Hadits dan juga kepada sumber lain yang dimungkinkan dapat memberikan informasi tentang semua data tentang formulasi metode yang digunakan oleh guru Quran Hadits, implementasi metode dan evaluasi metode yang dilakukan guru Quran Hadits di MA Manba'ul 'Ulum.

2. Observasi

Menurut Sutrisno Hadi sebagaimana dikutip Sugiyono, observasi merupakan suatu proses yang tersusun dan berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.

Menurut Suharsimi Arikunto teknik observasi adalah suatu teknik yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti serta pencatatan secara sistematis kemudian mengadakan pertimbangan dan mengadakan penilaian ke dalam skala bertingkat. Dengan demikian, penggunaan teknik ini mengharuskan penulis hadir di lokasi penelitian berusaha memperhatikan dan mencatat penerapan metode *drill* Pada Mata Pelajaran Quran Hadits di MA Manba'ul 'Ulum Kelas XI.

Dalam observasi ini, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data, dan ikut merasakan suka dukanya. Dengan observasi partisipan ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak.

Dalam hal ini peneliti menggunakan teknik observasi partisipan, yaitu peneliti mengadakan pengamatan terlibat langsung sehingga peneliti banyak mengetahui Strategi Guru Pada Penerapan Metode *Drill* Pada Mata Pelajaran Quran Hadits di MA Manba'ul 'Ulum Kelas XI. Pada setiap akhir pengamatan, peneliti mengadakan rekap terhadap catatan yang telah dibuat ke dalam bentuk ringkasan data yang berupa *field note* untuk keperluan analisis data. Adapun instrumennya adalah pedoman observasi.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mencari data yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan lain sebagainya.

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah lalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa, dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

Burhan Bungin, menjelaskan definisi dokumen adalah peristiwa yang lebih dekat dengan percakapan, menyangkut persoalan pribadi, dan memerlukan interpretasi yang berhubungan sangat dekat dengan konteks rekaman peristiwa tersebut.⁴⁹ Metode *drill* digunakan peneliti untuk mengetahui tentang data sejarah

⁴⁹ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003), h. 142.

berdirinya MA Pondok Pesantren Manba'ul 'Ulum Kertak Hanyar Kabupaten Banjar, visi misi dan tujuan MA Manba'ul 'Ulum Kertak Hanyar Kabupaten Banjar, keadaan siswa, struktur organisasi, jumlah guru di MA Manba'ul 'Ulum Kertak Hanyar Kabupaten Banjar, dan dokumen-dokumen lain yang berhubungan dengan penelitian yaitu berupa dokumen kegiatan proses pembelajaran Quran Hadits. Adapun instrumennya adalah pedoman dokumentasi yang berkaitan dengan fokus penelitian.

Dalam penelitian kualitatif, instrumen penelitian adalah manusia, yakni peneliti itu sendiri atau orang lain yang terlatih. Data yang akan diperoleh dalam penelitian kualitatif adalah berupa kata-kata (bahasa), tindakan, atau bahkan isyarat atau lambang. Untuk dapat menangkap atau menjelaskan data yang demikian itu, maka manusia sebagai instrumen penelitian yang paling tepat.⁵⁰

Peneliti bertindak sebagai instrumen utama dalam pengumpulan data. Peneliti hadir untuk menemukan data yang bersinggungan langsung ataupun tidak langsung dengan masalah yang diteliti, maka peneliti mengadakan pengamatan mendatangi subyek penelitian atau informan peneliti adalah segala dari keseluruhan penelitian. Sedangkan instrumen selain peneliti yang berbentuk alat-alat bantu dan dokumen lainnya, hanya berfungsi sebagai penguat atau instrumen pendukung. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Nasution, bahwa “peneliti bertindak sebagai instrumen kunci atau instrumen utama dalam pengumpulan data.”⁵¹

Kemampuan peneliti sebagai instrumen pokok, dapat dilatih dengan seringnya berkunjung ke lokasi penelitian untuk mengadakan wawancara dengan informan utama atau informan pendukung, mengadakan pengamatan secara

⁵⁰ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), h. 157.

⁵¹ Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik-Kualitatif*. (Bandung: Tarsito, 1998), h. 9.

langsung terhadap obyek, memperoleh berbagai informasi, pengalaman, pengumpulan berbagai data, dan lain-lain.

Pengumpulan data sebuah penelitian yang dilakukan dengan berbagai metode-metode penelitian seperti observasi, wawancara, studi pustaka dan dokumentasi, memerlukan alat sebagai instrument. Instrument yang dimaksud yaitu kamera, telpon genggan untuk *recorder*, pensil, *ballpoint*, buku dan buku gambar. Kamera digunakan ketika penulis melakukan observasi untuk merekam kejadian yang penting pada suatu peristiwa baik dalam bentuk foto maupun video. *Recorder*, digunakan untuk merekam suara ketika melakukan pengumpulan data, baik menggunakan metode wawancara, observasi, dan sebagainya. Sedangkan pensil, *ballpoint*, buku dan buku gambar digunakan untuk menuliskan atau menggambarkan informasi data yang didapat dari narasumber.

Tabel 3.1 : Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

MATRIK DATA**SUMBER DATA DAN TEKNIK PENGUMPULAN DATA**

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
A.	<p>Data pokok, meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana Penerapan Metode <i>Drill</i> Pada Mata Pelajaran Quran Hadits di MA Manba'ul 'Ulum Kelas XI ? <ol style="list-style-type: none"> a) Bagaimana proses penerapan metode <i>drill</i> pada mata pelajaran Quran Hadits di MA Manba'ul 'Ulum Kelas XI? 2. Apa saja faktor yang mempengaruhi dalam mendukung dan penghambat pada penerepan metode <i>drill</i> dalam pmbelajaran Quran Hadits di MA Manba'ul 'Ulum kelas XI ? <ol style="list-style-type: none"> a) Apa saja media yang digunakan dalam penerapan metode <i>drill</i> pada mata pelajaran Quran Hadits di MA Manba'ul 'Ulum Kelas XI ? 	<p>Guru Quran Hadits</p> <p>Guru Quran Hadits</p> <p>Guru dan siswa</p> <p>Guru Quran Hadits</p> <p>Guru Quran Hadits</p>	<p>Observasi, Wawancara & Dokumenter</p> <p>Wawancara</p> <p>Wawancara</p>
B	<p>Data Penunjang, meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sejarah singkat berdirinya di MA Manba'ul 'Ulum. 2. Keadaan guru di di MA Manba'ul Ulum 3. Keadaan siswa di MA Manba'ul 'Ulum 4. Sarana dan prasarana yang dimiliki di MA Manba'ul 'Ulum 	<p>Guru Quran Hadits & Karyawan</p>	<p>Wawancara</p>